

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang peristiwa jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ- 182 di Perairan Kepulauan Seribu. Peristiwa ini merupakan pukulan terberat bagi dunia penerbangan dan juga keluarga korban pada awal tahun ini. Bagaimana tidak, kecelakaan naas tersebut menewaskan 62 penumpangnya. Apa penyebab pastinya pesawat ini jatuh belum diketahui. Karena hal tersebut para media pun berlomba-lomba memberitakan peristiwa ini, seperti media online TheJakartaPost.com dan Tirto.id. Dalam memberitakan suatu peristiwa tiap media memiliki sudut pandangnya sendiri, perihal ini dipengaruhi oleh ideologi serta framing. Adapun tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui bagaimana portal online TheJakartaPost. com serta Tirto. id dalam melakukan framing ataupun pembingkaiian terhadap berita jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ- 182. Dalam melakukan riset ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing Robert E. Entman. Hasil riset ini membuktikan terdapat beberapa kesamaan serta perbedaan framing yang digunakan oleh media online TheJakartaPost. com serta Tirto. id. Seperti, pada Define problem, TheJakartaPost.com, lebih condong kepada masalah teknis pesawat. Sedangkan, Tirto.id mendefinisikan masalah pada tidak adanya sinyal darurat yang dikeluarkan pesawat Sriwijaya Air SJ-182 ketika terjadinya kecelakaan. Pada Diagnose cause, masing-masing media menyatakan sumber masalah yang berbeda. TheJakartaPost.com melihat sumber masalah terletak pada kerusakan mesin pesawat, sedangkan pada Tirto.id sumber masalah terletak pada kesalahan sistem. Untuk Make Moral Judgement, kedua media kompak memilih cepat tanggapnya pemerintah dalam menurunkan tim pencarian untuk mencari, investigasi dan evakuasi korban dan pesawat Sriwijaya Air SJ-182 sebagai keputusan moral. Adapun untuk Treatment Recommendation, kedua media online memilih menemukan black box sebagai penyelesaian masalah.

Kata Kunci: Analisis Framing, Konstruksi Media, Media Online, Sriwijaya Air